



UIN SUSKA RIAU

182/IAT-U/SU-S1/2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

PRINSIP KEPEMIMPINAN NABI SULAIMAN (STUDI ANALISIS SURAH AN-NAML AYAT 15-21 DALAM TAFSIR AN NAJAH KARYA AHMAD ZEIN AN-NAJAH)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ushuluddin Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

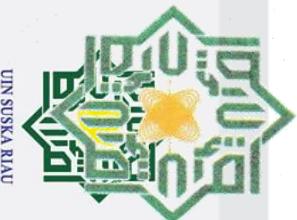


Oleh
Melfi Rahmadani
NIM : 12130222858

Pembimbing I
Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.
Pembimbing II
Dr. Alpizar, M.Si

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2025 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Prinsip Kepemimpinan Nabi Sulaiman (Studi Analisis Surah An-Naml Ayat 15-21 Dalam Tafsir An-Najah Karya Ahmad Zein An-Najah)

Nama : Melfi Rahmadani

NIM : 12130222858

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : kamis

Tanggal : 26 Juni 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 1 Juli 2025

Dekan,

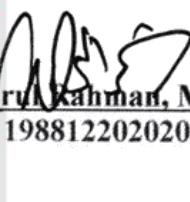

Dr. Jamaluddin, M. Us
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Sekretaris

Dr. H. Agus Firdaus Chandra, Lc. M.A
NIP. 198508292015031002

Pengaji III


Syaiful Kahman, M.A.
NIP. 19881220202031001

Pengaji IV


Dr. Alpizar, M. Si.
NIP. 196406251992031004

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

DILINDungi Dinas

Sehal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Masalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama : Melfi Rahmadani
NIM : 12130222858
Program Studi : Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
Judul : Prinsip Kepemimpinan Nabi Sulaiman(Studi Analisis Surat An-Naml Ayat 15-21 dalam Tafsir An najah karya Ahmad Zein An-Najah.)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang
Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 15 Januari 2025
Pembimbing I

Dr. H. Khairunnas Jamal, S.Ag, M.A.
NIP. 19731105200003 1003

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



D.F. Alpizar, M.Si

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal Pengajuan Skripsi

Kenada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

پاکستانی

- 1 -

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap

isi skripsi saudara :

: Melfi Rahmadani
: 12130222858
: Ilmu Al Qur'an dan Tafsir
: Prinsip Kepemimpinan Nabi Sulaiman(Studi Analisis Surat An-Naml Ayat 15-21 dalam Tafsir An najah karya Ahmad Zein An-Najah.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Pekanbaru, 15 Januari 2025
Pembimbing II

Dr.Alpizar, M.Si
NIP.19640625 199203 1 004



UN SUSKA RIAU

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dihindungi Undang-Undana

Nama : Melfi Rahmadani

Tempat Tgl Lahir : Pasir Makmur, 10 November 2001

NIM : 12130222858

Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul Skripsi : Prinsip Kepemimpinan Nabi Sulaiman (Studi Analisi Surah An-Naml Ayat 15-21 Dalam Tafsir An-Najah Karya Ahmad Zein An-Najah)

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin Uin Suska Riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 07 Juli 2025



Penemu Pernyataan,

MELFI RAHMADANI
NIM. 12130222858

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنُكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنُكُمْ بِاللَّهِ الْغَرُورُ

“Wahai manusia, sesungguhnya janji Allah itu benar. Maka, janganlah sekali-kali kehidupan dunia memperdayakan kamu dan janganlah (setan) yang pandai menipu memperdayakan kamu tentang Allah.”

(QS. Fātir [35]:5)





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul Prinsip Kepemimpinan Nabi Sulaiman (Studi Analisis Surat An Naml Ayat 15- 21 dalam Tafsir An najah) dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad S.A.W, suri teladan umat manusia, semoga kita semua memperoleh syafaat beliau di hari kiamat kelak.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam proses penyusunannya, penulis telah berusaha dengan penuh komitmen dan dedikasi agar karya ini tidak hanya menjadi pemenuhan kewajiban akademik, tetapi juga dapat memberikan kontribusi keilmuan serta menggugah minat para pembaca.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak terlepas dari peran banyak pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dengan tulus. Untuk itu, penulis mengungkapkan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah turut berkontribusi, khususnya kepada mereka yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan baik secara moral maupun materiil selama proses penyusunan skripsi ini berlangsung.

1. Kepada Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, , Prof. Dr. Hj. Lenny Nofianti, MS., SE., M.Si., AK., CK yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Deka I Dr. Rina Rehayati, M. Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizal Nur, A. Th.I., MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag.
3. Dr. Agus Firdaus Chandra, Lc., M.A., selaku Ketua Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta fasilitas akademik selama penulis menempuh studi hingga terselesaiannya skripsi ini. Bimbingan dan kepedulian beliau terhadap kemajuan mahasiswa menjadi motivasi tersendiri bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Segala ilmu, nasihat, dan kebijaksanaan yang diberikan menjadi amal jariyah dan senantiasa membawa keberkahan.
4. Dr. H.Khairunnas Jamal, S.Ag ,M.A. selaku dosen pembimbing skripsi I yang selalu senantiasa memberikan arahan kepada penulis dan telah memberikan kemudahan penulis dalam melakukan jalannya penulisan skripsi ini serta dalam kepengurusan yang berkaitan dengan studi penulis. Terima Kasih banyak atas pertolongan, nasihat, motivasi dan bimbingannya selama ini yang telah diberikan kepada penulis.
 5. Dr.Alpizar, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi II yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima Kasih banyak telah bimbingannya selama ini yang senantiasa memberikan arahan kepada penulis.
 6. Kepada Ayahanda H.Jon nafri caniago dan ibunda Hj.Indrawati, dengan penuh rasa syukur, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya tercinta atas segala peluh, doa, kasih sayang, cinta yang tanpa syarat, dukungan, serta pengorbanan yang tiada henti sejak awal hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih karena selalu percaya pada saya, bahkan saat saya sendiri merasa ragu. Skripsi ini adalah bukti kecil dari usaha yang tak sebanding dengan pengorbanan kalian. Tanpa cinta dan restu kalian, perjalanan ini tak akan mungkin saya lewati.
 7. Kepada Andri Yabaruz ,Fadli Romadhon, Alya Atifa, Arlivia Amoy, Lisa, dengan penuh kasih dan rasa hormat, penulis mempersembahkan karya sederhana ini sebagai wujud cinta yang tulus sekaligus tanggung jawab moral untuk menjadi panutan dan sumber inspirasi bagi kalian. Ucapan terima kasih yang mendalam penulis haturkan kepada kakak dan adik tercinta, yang senantiasa menjadi tempat bersandar, berbagi keluh kesah, dan penyemangat dalam setiap langkah perjalanan ini. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan moral yang tak tergantikan, serta kehadiran yang senantiasa memberi warna dalam hari-hari penuh tantangan. Kesabaran kalian dalam menghadapi penulis yang terkadang larut dalam tekanan dan emosi menjadi kekuatan tersendiri. Kehangatan cinta dan kebersamaan kalian telah



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadikan proses ini terasa lebih ringan dan bermakna. Tanpa kalian, perjalanan ini tentu tidak akan sekuat dan setegar ini.

8. Kepada Istiqomah Dian Maliza dan Lutfi Maratus Saleha, ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada sahabat seperjuangan di jenjang perkuliahan yang telah menjadi bagian penting dalam setiap proses penulisan tugas akhir ini. Terima kasih atas segala bantuan, kebersamaan, serta dukungan yang tak pernah surut, baik dalam bentuk semangat, waktu, maupun tenaga. Kehadiran kalian tidak hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai partner terbaik yang senantiasa menemani langkah demi langkah dalam menghadapi berbagai tantangan selama penyusunan tugas akhir ini. Persahabatan dan kebersamaan yang terjalin menjadi anugerah berharga yang akan selalu penulis kenang dengan penuh rasa syukur.
9. Melfi Rahmadani (penulis). Terima kasih atas keberanian untuk bermimpi, keteguhan untuk berjuang dan ketangguhan untuk tidak menyerah bahkan ketika dunia terasa begitu berat. Untuk setiap air mata yang jatuh dalam kesendirian untuk setiap malam yang dihabiskan dengan keraguan dan untuk setiap langkah kecil yang diambil meski hati terasa lelah, semua itu tidak pernah sia-sia. Skripsi ini adalah bukti bahwa penulis mampu melawan rasa takut, melewati segala batas untuk mencapai apa yang sebelumnya terlihat mustahil dan tetap percaya pada impian. Semoga langkah ini menjadi awal dari perjalanan yang lebih baik kedepannya.

Dengan penuh rasa syukur, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk moril maupun materiil, selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan pahala dan keberkahan yang melimpah oleh Allah S.W.T *amiin*. Skripsi ini bukan semata hasil pribadi, melainkan wujud rasa syukur, penghormatan, dan cinta penulis kepada setiap individu yang telah memberikan warna dan makna dalam perjalanan hidup serta pendidikan penulis. Pencapaian ini bukanlah titik akhir, melainkan sebuah awal dari langkah baru menuju harapan dan cita-cita yang lebih besar.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi siapa pun yang membacanya.

Pekanbaru, Mei 2025
Penulis

Melfi Rahmadani
NIM: 12130222858





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

MOTTO HIDUP.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah	6
E. Rumusan Masalah.....	7
F. Tujuan Penelitian	7
G. Manfaat Penelitian	7
1. Secara teoris	7
2. Secara praktis	7
H. Sistematika penulisan	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	9
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian pemimpin	9
2. Nabi sulaiman	15
3. Surat an naml.....	17
B. Literatur review	18
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian.....	22
B. Jenis penelitian	22
C. Pendekatan penelitian.....	22
D. Sumber data.....	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23



UIN SUSKA RIAU

Teknik analisis data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	25
A. Biografi Ahmad Zein an-Najah.	25
B. Kajian tentang surat an-Naml	28
C. Analisis surat an-Naml ayat 15- 21 dalam tafsir an-Najah.....	30
D. Prinsip kepemimpinan nabi Sulaiman dalam surat an naml ayat 15-21	62
E. Relevansi kepemimpinan Nabi Sulaiman dengan kepemimpinan di zaman sekarang.	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

BIODATA PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	"
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dan dhommah dengan “u” sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = A Misalnya قَالَ menjadi Qâla

Vokal (I) Panjang = I Misalnya قَيْلَ menjadi Qîla

Vokal (u) panjang = U Misalnya دُونَ menjadi Dûna

Khusus untuk bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و Misalnya قَوْلَ menjadi Qawlun

Diftong (ay) = ي Misalnya خَيْرَ menjadi Khayrun

C. Ta’ marbutah (ة)

Ta’marbutah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta’ marbutah tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرَّسْلَةُ الْمَدَرِرَةُ menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

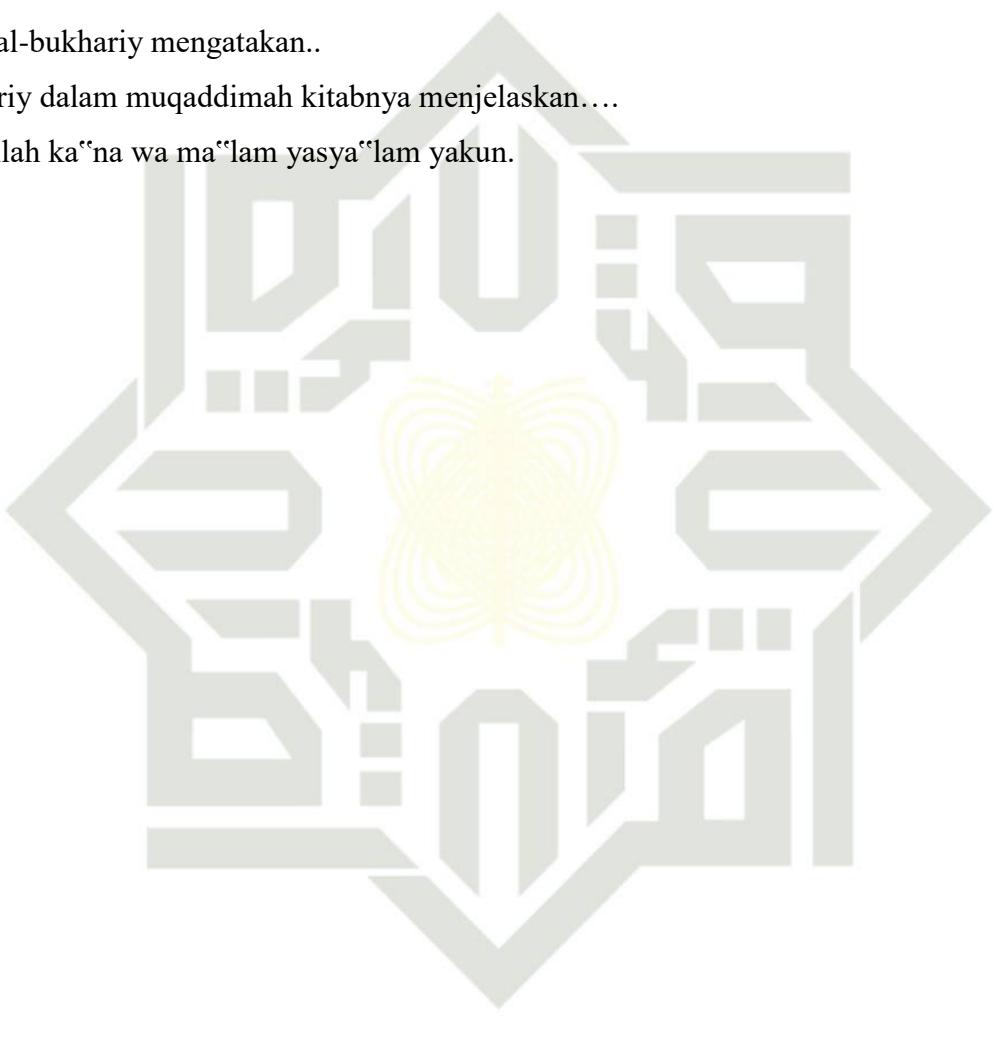
D. Kata Sandang dan Lafadl al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” lafadl jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

Al-Imam al-bukhari mengatakan..

Al-Bukhari dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....

Masya“Allah ka“na wa ma“lam yasya“lam yakun.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Prinsip Kepemimpinan Nabi Sulaiman (studi analisis surah An-Naml ayat 15-21 dalam tafsir An-Najah karya Ahmad Zein An-Najah) kepemimpinan Sulaiman ini merupakan salah satu kisah yang banyak terdapat pelajaran dan bisa di ambil oleh pemimpin setelahnya dengan gaya kepemimpinan. Sulaiman yang cerdas, tegas, cerdik dan disiplin. Semuanya diterangkan dalam QS. An naml [27] ayat 15-40. Nabi Sulaiman merupakan nabi dan raja yang tidak menjadikan kekayaan sebagai prioritas meskipun ia mempunyai kekuasaan yang sempurna, tetapi memimpin sesua dengan aturan Allah. kisah kisah dalam alquran tentu tidsak terlepas dari peringat dan pelajaran, sehingga perlu bagi setiap kalangan untuk meneladani apa yang diajarkan didalam al quran, salah satunya meneladani sikap kepemimpinan Nabi Sulaiman dan data yang penulis ambil adalah salah satunya dari sebuah buku yang perjudul *menang tanpa perang*, yang mana buku ini adalah karya tulis dari Ahmad Zein an-Najah yang menafsirkan surath an- Naml pada tafsir An-Najah, kemudian dari jurnal jurnal yang membahas tentang bagaimana kepemimpinan Sulaiman, Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif berdasarkan data-data kepustakaan yang dihimpun menggunakan metode tematik dengan menggunakan tafsir An-Najah sebagai rujukan utamanya. Dapat di simpulkan Dalam analisis surat an-Naml ayat 15 sampai 21 menjelaskan tentang konsep konsep kepemimpinan yang dilakukan Nabi Sulaiman dan dari hasil analisis yang telah penulis teliti pada ayat 15 dan 16 ilmu adalah tonggak utama bagi seorang pemimpin, pada ayat 17 menyimpulkan bahwa sebuah teknik militier atau mengumpulkan teknik militer, pada ayat 18 dan 19 konsep kepemimpinan yang dapat diambil dan dicontoh adalah bagaimana kepemimpinan semut, dari segi dialog, kekompakan dan lainnya, pada analisis ayat 20 dan 21 konsep kepemimpinan yang dapat diambil adalah sebuah kepemimpinan yang merakyat, seperti mendengarkan aspirasi dari bawahan atau menegakkan ketegasan kepada bawahannya jika mereka berbuat salah.

Kata Kunci : Prinsip Kepemimpinan, Nabi Sulaiman, Surat an-Naml, An Najah.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This thesis is entitled The Principles of Prophet Solomon's Leadership (analytical study of Surah An-Naml verses 15-21 in the An-Najah interpretation by Ahmad Zein An-Najah) Sulaiman leadership is one of the stories that contains many lessons and can be taken by leaders after him with a leadership style. Sulaiman is intelligent, firm, clever and disciplined. Everything is explained in QS. An naml(27)verses 15-40. Prophet Sulaiman is a prophet and king who does not make wealth a priority even though he has perfect power. but leads according to the rules of Allah. The stories in the Koran certainly cannot be separated from warnings and lessons, so it is necessary for every group to emulate what is taught in the Koran, one of which is emulating the leadership attitude of Prophet Sulaiman. and the data that the author took is one of them from a book entitled winning without war, which is a written work by Ahmad Zein An Najah who interprets the letter An Naml in the interpretation of An Najah, then from journals that discuss how Solomon's leadership, This research is a qualitative research based on library data collected using the thematic method (maudūi) using the interpretation of An Najah as the main reference. And it can be concluded that the results of the study In the analysis of the letter an-Naml verses 15 to 21 explain the concepts of leadership carried out by the prophet Sulaiman and from the results of the analysis that the author has studied in verses 15 and 16 knowledge is the main pillar for a leader, in verse 17 it concludes that a military technique or collecting military techniques, in verses 18 and 19 the concept of leadership that can be taken and exemplified is how the leadership of ants, in terms of dialogue, solidarity and others, in the analysis of verses 20 and 21 the concept of leadership that can be taken is a leadership that is popular, such as listening to aspirations from subordinates or enforcing firmness to subordinates if they do wrong

Keywords: Leadership Principles, Prophet Solomon, Letter an-Naml, An Najah.

UIN SUSKA RIAU

خلاصة

عنوان هذه الرسالة: أصول قيادة النبي سليمان (دراسة تحليلية لسورة النمل الآيات ١٥-١٦) تفسير النجاح لأحمد زين النجاح) قيادة سليمان هي قصة تحتوي على العديد من الدروس، ويمكن للقادة اللاحقين أن يتعلموا منها أسلوب قيادتهم. سليمان ذكي، حازم، ماهر، ومنضبط. كل موضع في سورة النمل [٢٧] الآيات ١٥-٤٠. كان النبي سليمان نبياً وملكاً لم يجعل الثروة أولوية على الرغم من أنه كان يتمتع بالسلطة الكاملة. بل يجب أن تقود وفقاً لقواعد الله إن القصص في القرآن الكريم لا ينفصل عن التحذيرات وال عبر، ولذلك كان لا بد لكل جماعة من أن تحاكي ما جاء في القرآن، ومن ذلكمحاكاة موقف القيادة للنبي سليمان. والبيانات التي أخذها المؤلف هي أحداً من كتاب بعنوان "الفوز بلا حرب" وهو مؤلف أحمد زين النجاح الذي يفسر حرف النمل في تفسير النجاح، ثم من المجالات التي تتحدث عن كيفية قيادة سليمان، وهذا البحث يعتمد على بيانات مكتبة تم جمعها باستخدام المنهج الموضوعي (المودعي) باستخدام تفسير النجاح كمرجع رئيسي. ويمكن الاستنتاج أن نتائج الدراسة في تحليل سورة النمل الآيات ١٥ إلى ٢١ توضح مفاهيم القيادة التي مارسها النبي سليمان ومن نتائج التحليل الذي درسه المؤلف في الآيتين ١٥ و ١٦ أن المعرفة هي الركيزة الأساسية للقائد، وفي الآية ١٧ يستنتج أن التقنية العسكرية أو جمع التقنيات العسكرية، وفي الآيتين ١٨ و ١٩ مفهوم القيادة الذي يمكن أخذه وتوضيحه هو كيفية قيادة النمل من حيث الحوار والتضامن وغيرها، وفي تحليل الآيتين ٢٠ و ٢١ مفهوم القيادة الذي يمكن أخذه هو القيادة التي تحظى بشعبية مثل الاستماع إلى تطلعات المرؤوسين أو فرض على المرؤوسين إذا أخطأوا.

الكلمات المفتاحية: مبادئ القيادة، النبي سليمان، سورة النمل، النجاح

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kisah kepemimpinan Nabi Sulaiman menyimpan banyak pelajaran berharga yang dapat dijadikan panduan oleh para pemimpin masa depan, asalkan mereka menerapkannya dengan tepat. Nabi Sulaiman dikenal sebagai sosok yang cerdas, tegas, bijaksana, dan memiliki disiplin tinggi. Meskipun dia memiliki kekuasaan yang sempurna Nabi dan raja Sulaiman tidak mengutamakan kekayaan. Meskipun memimpin dengan cara yang sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh Allah. Kisah-kisah dalam al-Quran tidak hanya penting tetapi juga menawarkan pelajaran, jadi setiap orang harus meniru apa yang diajarkan di dalamnya, terutama bagaimana Nabi Sulaiman memimpin.¹

Pemimpin yang baik selalu menguji kawan dan lawannya sebelum memutuskan untuk berteman dengan mereka. Ini dilakukan dengan hati-hati karena ini berkaitan dengan keselamatannya dan keuntungan dan kerugian dari hubungan tersebut. Dalam kisah Nabi Sulaiman, dia memerintahkan pengikutnya untuk mengubah tahta Ratu Bilqis untuk menguji kecerdasannya. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dia orang yang cerdas, jika dia masih mengetahui tahta setelah perubahan, dia termasuk orang yang cerdas, jika tidak, dia termasuk pemimpin yang tidak cerdas ratu Bilqis telah menunjukkan dirinya sebagai wanita yang pintar dan cerdas. Orang-orang seperti ini cocok untuk dijadikan teman bermain dan bergaul karena mereka dapat memberi Anda banyak manfaat dan manfaat. Meskipun orang pintar itu adalah musuh, siapa pun masih bisa mengambil manfaat darinya.²

Nabi Sulaiman bukan hanya seorang pemimpin yang cerdas tetapi juga seorang yang qanaah dia telah mengajarkan rakyatnya untuk qanaah dengan rezeki Allah yang diberikan kepada mereka untuk mencapai tujuan

¹ Hilda firdausi salamah “ kepemimpinan sulaiman dalam al quran “ skripsi “ hal 5

² Ahmad zein An-Najah, Menang Tanpa Perang,(Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, di butuhkan sarana pendukung, salah satunya adalah kesiapan diri untuk berjihad di jalan Allah. Tidak cukup untuk mempersiapkan ratu Bilqis dalam semalam dengan mengirimkan tentara besar. Karena seorang pemimpin tidak boleh terpengaruh oleh bujukan Nabi Sulaiman tidak tergoda oleh harta, wanita atau kekuasaan. Ia pernah ditawari hadiah besar dan sangat berharga oleh ratu Bilqis dengan maksud agar tidak menyerang kerajaan saba dan menghentikan dakwahnya. Namun Nabi Sulaiman menolak tawaran tersebut karena bertentangan dengan prinsip yang ia pegang teguh. Dalam konteks ini, diperbolehkan bagi seorang pemimpin atau pejabat untuk memiliki kekayaan dari sumber yang halal, termasuk menaikkan gaji pegawai. Tujuannya adalah agar mereka tidak mudah tergoda menerima suap. Hal ini penting karena korupsi, manipulasi, suap, dan gratifikasi dalam birokrasi sering kali terjadi akibat ketidakpuasan terhadap penghasilan yang diterima. Dengan meningkatkan kesejahteraan pegawai, diharapkan praktik korupsi yang merusak dapat dikurangi.³

Berpolitik secara santun telah dicontohkan oleh Nabi Yusuf, Nabi Sulaiman, dan Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam, jauh dari sompong, angkuh, pongah, kasar, dan merusak. Mereka melakukan aktivitas politik berkelas. Mereka berhasil memegang kekuasaan tanpa melakukan pembunuhan, kerusakan infrastruktur atau penderitaan publik. Negara-negara kontemporer telah menciptakan sistem politik yang sangat kompleks, tetapi kekuatan politik Islam telah terlibat secara tidak langsung atau bahkan menohoknya. Kita harus melakukan tindakan politik seperti ini. Mereka telah menguasai negara-negara Islam secara politik, ekonomi, sosial dan budaya tanpa perlawanan dari umat Islam, jadi umat islam harus mengimbangi permainan mereka dengan cerdas, santun dan tenang sambil menumbangkan kekuatan mereka secara bertahap dan pasti. Untuk mencapainya, anda memerlukan pengetahuan, kesabaran dan tentu kecerdasan, banyak pemimpin awalnya berkomitmen untuk berlaku adil. Keadilan disosialisasikan selama kampanye. Bahkan pada awal

³ Ahmad zein An-Najah, *Menang Tanpa Perang* hal,93

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintahannya, sifat keadilan mungkin masih dipertahankan, namun tekad itu sirna seiring waktu dan otoritasnya yang melampaui batas muncul.⁴ Pantas kalau Allah mengkritik sifat itu dalam firmannya, Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

كَلَّا إِنَّ الْإِنْسَانَ لَيَطْغِيْ نَّرَأَهُ اسْتَعْنِيْ

*“Ketahuilah Bawa manusia cenderung dengan mudah melewati batas karena merasa memiliki segalanya. (Al-'Alaq ayat 96 ayat 6-7”)*⁵

Sikap yang penuh dengan keadilan berbeda dengan sikap yang melampaui batas dan berlaku sewenang-wenang. Parameter utama untuk pemimpin yang sukses dalam kepemimpinannya adalah apakah dia adil atau tidak. Umar bin Abdul Aziz juga menganut sikap ini. Beliau adalah seorang khalifah dengan gaya kepemimpinan yang mirip dengan gaya kepemimpinan empat khulafaurrasidin Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali sering disebut sebagai Khulafaur Rasyidin, meskipun ada pendapat yang menyatakan bahwa Khulafaur Rasyidin hanya terdiri dari empat, termasuk Umar bin Abdul Aziz. Dan di harapkan semoga dengan penelitian ini pemimpin di zaman sekarang dapat meniru kepemimpinan Nabi Sulaiman dari berbagai aspek baik itu dari cara mendengarkan aspirasi rakyatnya, kecerdasannya, ketangguhannya dan sebagainya, karna jika dilihat di era sekarang banyak kejanggalan ataupun tidak adilan dalam memimpin, korupsi walaupun tidak semua pemimpin melakukan hal itu.

Pada al-Quran telah banyak di jelaskan bagaimana prinsip prinsip kepemimpinan nabi Sulaiman dan sudah banyak pulan mufassir yang menafsirkan ayat tersebut sehingga menciptakan gagasan atau penafsiran tentang bagaimana prinsip kepemimpinan Nabi Sulaiman, serta dengan banyaknya ahli tafsir yang menafsirkan alquran baik itu di era klasik

⁴ Muhammad agus maulidi “ nilai kepemimpinan islam yang terkandung dalam kisah nabi sulaiman surat an naml ayat 15- 19 , skripsi , hal 2

⁵ Alquran kemenaq

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun di era kontemporer ini dapat mempermudahkan kita dalam memahami maksud atau kandungan dari alquran, Disini penulis mencoba mencari tahu bagaimana prinsip kepemimpinan Nabi Sulaiman As yang terdapat pada alquran dan terkhusus nya disini penulis menganalisis pada surat An naml ayat 15 sampai 21, yang mana penafsiran Zein an Najah ini penulis temukan pada salah satu buku karya Ahmad Zein An Najah yang berjudul “*Menang tanpa perang*”.

B. Penegasan Istilah**1) Prinsip**

Prinsip dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan dasar atau kebenaran umum maupun individual, yang digunakan oleh seseorang atau kelompok sebagai dasar untuk bertindak atau berpikir. Sebuah prinsip adalah inti dari pertumbuhan dan perubahan, dan merupakan akumulasi dari pengalaman dan pemaknaan tentang sesuatu. Prinsip, menurut beberapa ahli, adalah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok, untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan dan untuk kepentingan suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.⁶

2) Kepemimpinan

Baik kata "pemimpin" maupun "kepemimpinan" berasal dari kata "pimpin" dalam kamus bahasa Indonesia, dan "pimpin" berarti orang yang memimpin". Jadi kepemimpinan adalah cara memimpin. Istilah "kepemimpinan" adalah sumber banyak teori. Ada yang bilang jiwa kepemimpinan diwariskan atau kepemimpinan datang sejak lahir. Misalnya, jiwa kepemimpinan raja dan ayahnya sama. Banyak pemimpin mewarisi kekuasaan dari nenek moyangnya. Teori lain berpendapat bahwa pemimpin dibentuk daripada dilahirkan. Oleh karena itu, kesimpulan ini tidak tepat sepenuhnya. Pendidikan atau pelatihan membuat seseorang memiliki jiwa kepemimpinan. Ada dua pendapat tentang hal ini, tetapi yang paling penting adalah bahwa

⁶ Ade Agum Pratama” penerapan prinsip-prinsip good governance dalam pelayanan publik di dinas kependudukan dan pencatatan sipil kabupaten pinrang, skripsi hal 19.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang memiliki jiwa kepemimpinan karena keinginan untuk mengembangkan kemampuan tersebut, baik yang berasal dari bakat sejak lahir maupun yang diperoleh melalui pelatihan atau pendidikan.⁷

3) Nabi Sulaiman AS

Sulaiman adalah putra Daud as, yang hidup dari 1033 SM hingga 962 SM. Hanya Sulaiman, satu-satunya dari sembilan belas anak laki-laki Daud, yang mewarisi pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola pemerintahan dari ayahnya. Pada tahun 961 SM, Sulaiman menjadi raja. Mengenai kematiannya, perjanjian lama menyatakan bahwa setelah pemerintahannya selama empat puluh tahun anaknya Rehabeam menggantikan tempat pemakaman ayahnya di kota Daud.⁸

4) Tafsir an najah

Dr. Ahmad Zain An Najah, MA, adalah seorang Doktor dalam bidang Syariah dari Universitas Al Azhar di Kairo, Mesir dan pencipta Tafsir An Najah. Beliau lahir pada 16 Januari 1971 di Klaten, Jawa Tengah dan menikah pada tahun 2001. Mereka memiliki 3 orang anak yang bernama Umar, Umair dan Fatimah. Dalam sidang disertasinya, yang diadakan pada tanggal 2 Oktober 2007, bertepatan dengan 10 syawal 1428 H, dia berhasil mempertahankan disertasinya dengan judul:

القاضي حسين وآثاره الفقهية

Qadhi Husen dan pengaruhnya dalam bidang Fiqh

Akhirnya, setelah dua jam sidang disertasi, dewan sidang memberikan gelar Doktor dalam bidang Syariah kepada Ahmad Zain An Najah dengan predikat Cumlaud di Fakultas Studi Islam universitas al Azhar, Pendidikannya dimulai dengan S1 di Universitas

⁷ Muhammad Agus Maulidi “ nilai kepemimpinan islam yang terkandung dalam kisah nabi sulaiman surat an naml ayat 15- 19 , skripsi , hal 8

⁸ Elwi Yandr” Dimensi Pendidikan Islam Dalam Surat An-Naml Ayat 15-44 (Analisis Kisah Nabi Sulaiman As Dengan Ratu Balqis), Jurnal RUHAMA, Volume 1 No.1, Mei 2018

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam Madina, jurusan Syariah Islamiyah (1982–1996). Kemudian dia melanjutkan dengan S2 di Universitas Al Azhar Cairo Fakultas Studi Islam jurusan Syari'ah (1997–2001), dan S3 (2002-2007).

C. Identifikasi Masalah

Dari beberapa uraian di atas, kita dapat menemukan banyak analisis yang berkaitan dengan topik yang dibahas. Salah satunya adalah

- 1) Kepemimpinan multidimensional: Nabi Sulaiman memimpin manusia, jin, binatang, dan bahkan alam. Mengelola keberagaman dan perbedaan antara berbagai makhluk ini agar mereka dapat bekerja sama dengan baik adalah tantangan terbesar. Pemimpin dengan otoritas yang luas seperti ini menghadapi tantangan untuk memastikan bahwa setiap kelompok atau komponen diperlakukan dengan adil.
- 2) Penyalahgunaan kekuasaan: Nabi Sulaiman mungkin menghadapi tantangan untuk mencegah dirinya untuk menyalahgunakan kekuasaan, karena dia adalah pemimpin yang sangat berkuasa. Ujian yang sangat sulit adalah menjaga agar tidak ada perbedaan antara penguasa dan rakyat serta memastikan bahwa keputusan dibuat untuk kepentingan bersama.
- 3) Tantangan dalam menjaga meadilan: Nabi Sulaiman, sebagai hakim dalam berbagai kasus yang melibatkan berbagai pihak (manusia, jin dan hewan), harus menghadapi tantangan untuk memastikan bahwa setiap keputusan yang dibuat selalu berdasarkan keadilan dan kebijaksanaan, tanpa terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau kepentingan pihak tertentu.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang telah diidentifikasi, peneliti akan memfokuskan penelitian ini. Menurut tafsir An-Najah, prinsip kepemimpinan Nabi Sulaiman digambarkan dalam surat An-Naml ayat 15–21, dan cara penulis menganalisis ayat tersebut.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis QS an-Naml 15-21 menurut tafsir An-Najah karya Ahmad zein An-Najah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana prinsip kepemimpinan Nabi Sulaiman AS dalam surat An-Naml ayat 15 – 21 dan apa Relevansinya terhadap kepemimpinan di zaman sekarang?

F. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui bagaimana analisis QS An-Naml 15-25 menurut tafsir An-Najah karya Ahmad zein An-Najah.
2. Mengetahui bagaimana prinsip kepemimpinan Nabi Sulaiman AS dalam surat An-Naml ayat 15-25 dan relevansinya terhadap kepemimpinan di zaman sekarang

G. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pada dasarnya tujuan utamanya adalah untuk memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Secara teoris

Manfaat teoritis Memberikan pemahaman tentang hubungan antara karya ilmiah tentang prinsip kepemimpinan Nabi Sulaiman dalam tafsir An-Najah dan meningkatkan pengetahuan tafsir.

2. Secara praktis

Manfaat secara praktis Ini dapat membantu orang Islam memahami kepemimpinan Nabi Sulaiman dalam surat An-Naml ayat 15–21, menurut Tafsir An-Najah. Selain itu, itu dapat menjadi referensi bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut di masa mendatang.

H. Sistematika penulisan

Untuk membuat isi skripsi lebih mudah dipahami, pembahasannya terdiri dari lima bab dan beberapa subbab. Oleh karena itu, penulis memberikan penjelasan singkat tentang topik utama skripsi ini sebagai berikut :

Bab Pertama Pendahuluan Bab ini membahas masalah tentang karakter seorang pemimpin, karena peran ini sangat penting dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memerlukan karakter yang baik. Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan dibahas setelah itu, karena zaman sekarang dan masa lalu berbeda.

Bab kedua, membahas landasan teori yang memberikan gambaran kepemimpinan yang luas. meliputi kepemimpinan dalam Islam, tanggung jawab pemimpin dalam Al Qur'an, dan sifat kepemimpinan

Bab ketiga, membicarakan metode dan teknik penelitian, jenis penelitian, sumber data, dan metode pengumpulan dan analisis data.

Bab keempat membahas tentang kehidupan pribadi Ahmad zein an-Najah, atau mufassir dari tafsir annjah, menganalisis surat an naml ayat 15 sampai 21 dan cara prinsip kepemimpinan diterapkan dalam ayat tersebut serta relevansinya terhadap kepemimpinan di zaman sekarang.

Bab kelima, merupakan titik akhir dari diskusi penelitian itu adalah jawaban atas rumusan masalah, yang mencakup hasil, rekomendasi, dan kesimpulan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian pemimpin

Pemimpin memainkan peran penting dalam segala hal karena mereka lah yang menentukan jalan organisasi. Istilah "pemimpin" berasal dari kata "pimpin" yang bermakna membimbing atau menuntun. Seorang pemimpin adalah individu yang memiliki kemampuan untuk mendorong orang lain bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Ahmad Zein An-Najah mengatakan pemimpin adalah seorang penguasa yang mengatur rakyatnya dengan ilmu dan kebenaran.⁹ Ralph M. Stogdill mengartikan pemimpin sebagai seseorang yang memengaruhi perilaku anggota kelompok atau organisasi guna meraih tujuan bersama. Pengertian ini menekankan pentingnya peran pemimpin dalam memengaruhi tindakan orang lain di dalam suatu kelompok atau organisasi. Ini juga menyoroti bahwa kepemimpinan sangat bergantung pada pengaruh interpersonal sebagai sarana untuk membimbing dan mengarahkan orang lain.¹⁰

Secara terminologi, ada banyak definisi yang berbeda tentang kepemimpinan. Berikut ini adalah definisi para ahli tentang kepemimpinan.¹¹

1. Ahmad Zein An-Najah menyatakan bahwa kepemimpinan adalah aktifitas politik yang harus dikembangkan di suatu negara.
2. Imam Suprayogo menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan upaya memengaruhi individu maupun kelompok dalam rangka mencapai tujuan tertentu sesuai dengan kondisi yang dihadapi.

⁹ Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*, (Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024) h 13

¹⁰ Menurut Ralp M Stogdil, sebagaimana dikutip, Surahman Amin dan Ferry Muhamadsyah Siregar, "Pemimpin dan Kepemimpinan dalam al-Qur'an," *Tanzil*, Vol. 1, No. 1 (Oktober, 2015): 34

¹¹ Muhammad Yahya Rohmatulloh" *KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM AL-QUR'AN* (*Studi Analitis Penafsiran Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar*).skripsi,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hadi Poerwono mengungkapkan bahwa kepemimpinan adalah keterampilan seseorang dalam mengoordinasikan serta menjalin hubungan dengan orang lain, sehingga mampu memotivasi mereka untuk menyelesaikan tugas secara maksimal.
4. Fiedler mendefinisikan kepemimpinan sebagai mengarahkan dan mengawasi pekerjaan anggota kelompok. Ini termasuk membangun hubungan kerja, memuji dan mengkritik anggota kelompok, dan memperhatikan kesehatan dan ketidakpuasan anggota kelompok yang dipimpinnya.
5. Freeman dan Gilbert menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan proses membimbing dan memengaruhi anggota untuk menjalankan tugas atau tindakan tertentu.
6. Edwin A. Locke menyatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses dalam memotivasi orang lain untuk bertindak guna mencapai tujuan yang telah disepakati bersama.

Kepemimpinan memiliki banyak komponen dan berbagai cara untuk dipahami. Mumfrod mengatakan bahwa dalam perspektif kelompok, Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan individu atau kelompok dalam mengendalikan dinamika sosial. Mengutip pernyataan Momfrod sebagaimana disampaikan oleh Mas'ud Said, seorang pemimpin adalah individu yang memiliki kelebihan dibandingkan anggota lain dalam suatu kelompok. Selain itu, jika seseorang dapat memimpin dan mendominasi eksistensi kelompok tersebut, kelompok tersebut dapat dianggap sebagai pemimpin terhadap kelompok lain dengan kata lain, kepemimpinan merupakan bentuk pengaruh dominan yang dimiliki oleh seseorang dalam suatu kelompok, atau oleh suatu kelompok terhadap kelompok lain di sekitarnya.¹²

Dari perspektif seorang pemimpin, kepemimpinan diartikan sebagai perpaduan berbagai karakteristik yang memungkinkan

¹² Zulihafnani, Khalil Husaini "Kepemimpinan Nabi Sulaiman dalam Al-Qur'an" *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 4, No. 1, pp. 84-107, January-June 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang untuk memengaruhi orang lain agar menyelesaikan tugas tertentu. Ini menunjukkan bahwa seorang pemimpin harus memiliki kombinasi berbagai kualitas, kepribadian, dan kemampuan terbaik sehingga ia benar-benar menjadi orang yang berpengaruh dalam komunitasnya dan mampu melakukannya. Khalifah, imam, ulil amri dan mulk mulki adalah beberapa nama untuk kepemimpinan.

(1) Khalifah

Kata dasar "khalifah" berasal dari akar kata "خ ل ف" yang tercatat muncul sebanyak 127 kali dalam Al-Quran. Namun, topik diskusi ini adalah kata "khalifah". Dalam Al-Quran istilah khalifah merujuk pada salah satu posisi manusia di dunia kata "khalifah" sering diartikan sebagai pengganti karena orang yang mengantikan seseorang menempati posisi dan kedudukan orang yang digantikan. Selain itu, "khalifah" juga berarti seseorang yang diberikan wewenang untuk bertindak sesuai dengan petunjuk dari pemberi wewenang.¹³

Di satu sisi, istilah ini dianggap sebagai kepala negara dalam kerajaan dan pemerintahan Islam sebelumnya dalam konteks kerajaan, istilah ini sama dengan istilah "sultan". Orang lain biasanya disebut sebagai perwakilan Tuhan di dunia. Pertama, wakil Tuhan yang diangkat menjadi pemimpin negara, Kedua, sebagai ciptaan yang paling sempurna, tugas manusia di dunia Menurut M. Dawam Raharjo, istilah "khalifah" memiliki tiga arti dalam al-Quran. Dengan demikian, nabi Adam adalah representasi manusia manusia pertama sehingga orang-orang berfungsi sebagai khalifah dalam kehidupan. Kedua, karena khalifah berarti generasi pengganti atau generasi penerus tugasnya diemban oleh satu generasi. Ketiga, khalifah adalah pemimpin negara atau pemerintahan.¹⁴

¹³ Muhammad Yahya Rohmatulloh "Konsep Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an (Studi Analisis Penafsiran Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)", skripsi , Institut PTIQ Jakarta 2022

¹⁴ Ahmad Azhar Basyir, *Refleksi atas Persoalan Keislaman: Seputar Filsafat, Hukum, Politik dan Ekonomi*, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 57

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2). Imam

Dalam al-Quran kata "Imamah" diulang tujuh kali dengan berbagai arti. Menurut etimologi, kata "imamah" adalah bentuk mashdar dari kata kerja "amma". Anda mengatakan "ammahum wa amma bihim" berarti Anda mendahului Imamah. Namun al-Imam adalah setiap orang yang diikuti seperti pemimpin atau individu lain. Kata "imamah" berasal dari kata "amma-yaummu-ammun" yang berarti "alqasdu" yang berarti "sengaja" dan "al-taqaddum" yang berarti "di depan" atau "mendahului". Selain itu, kata imam juga berarti pemimpin atau pemimpin, di mana imamah berarti memimpin namun, "imam" adalah isim fa'il yang berarti setiap orang yang memimpin suatu kaum menuju jalan yang benar atau salah. Menurut imam Haramain al-Juwaini Imamah adalah kepemimpinan sempurna dalam berbagai masalah agama dan dunia. Menurut Al-Mawardi, Imamah adalah pengganti fungsi kenabian (li khilafat al-nubuwwah) dalam menjaga agama (birasat al-diin) dan mengatur dunia (siyasat al-dunya). Sebuah institusi imamah memerlukan peraturan syariat bukan akal, sehingga pengangkatan Imam harus diputuskan oleh umat Islam sebagai kewajiban agama. Banyak definisi imamah yang disebutkan di atas membuat sulit untuk membedakannya dengan istilah khilafah. Qomarudin Khan menyatakan bahwa penggunaan istilah khilafah dan imamah yang tidak konsisten menyebabkan kebingungan. Dia sendiri menyarankan agar hanya dimaksudkan sebagai pemerintahan atau negara.

Menurut Allamah Thabathhaba'i, setelah kematian Rasulullah Allah S.W.T telah memilih seorang imam untuk menjaga budaya dan hukum agama serta membimbing umat ke jalan kebenaran. Oleh karena itu, ide tentang imamah lebih banyak ditemukan dalam literatur Syi'ah. Akibatnya, ide ini kemudian lebih banyak ditemukan dalam bidang kajian akidah, termasuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam bidang Ilmu Kalam.¹⁵ Dianggap demikian karena aliran-aliran Ilmu Kalam muncul dari masalah imamah ini. Sampai hari ini, Syi'ah masih memiliki ajaran tentang iman kepada imamah, yang merupakan bagian penting dari iman kepada Allah, Malaikat, Kitab-kitab Allah, Rasul-rasul, Hari Akhir, dan Qadhaqadar. Pemikiran ini muncul dalam frasa "Islam sebagai "al-dīn wa al-dawlah" yang berarti bahwa Islam adalah agama dan negara. Ini sangat penting untuk menegakkan keyakinan sekuler bahwa agama adalah agama dan negara adalah negara, dan tidak ada hubungan apa pun antara keduanya.¹⁶

(3). Ulil amri

Menurut ahli Al-Qur'an Nazwar Syamsu, istilah "ulil Amri" berarti orang yang melakukan pekerjaan atau diberi wewenang untuk melakukan tugas tertentu dalam suatu organisasi. Sangat menarik untuk memahami amri ini karena banyak arti kata "amr". Istilah ini, yang berasal dari akar kata yang sama dengan kata amr, disebut sebanyak 257 kali dalam Al-Qur'an, dan kata "amr" sendiri disebut 176 kali dalam berbagai arti, tergantung pada konteks ayatnya. Kata amr juga dapat diterjemahkan sebagai perintah (sebagai perintah Tuhan), urusan (sebagai perintah manusia atau Tuhan), perkara, atau keputusan (oleh Tuhan atau manusia). bahkan bisa berarti tugas, misi, kewajiban dan kepemimpinan. Berbeda dengan ayat-ayat dalam Al-Qur'an yang menggunakan istilah "amr" ayat-ayat yang menggunakan istilah "ulil amri" hanya disebutkan dua kali. Dalam tafsir dijelaskan bahwa amir adalah seorang pemimpin (umaro). Ada pula yang berpendapat bahwa amir adalah seseorang yang ahli dalam ilmu dan fikih, serta terdapat berbagai pendapat lainnya. Namun, semua pandangan ini sepakat bahwa amir berperan sebagai pemimpin.

¹⁵ Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathhaba'i, Inilah Islam, terj. Ahsin Muhammad, cetakan ke-2 (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 116

¹⁶ Moch. Fachruroji" *Trilogi Kepemimpinan Islam*", Jurnal Ilmu Dakwah Vol 4 No. 12 Juli Desember 2008 Analisis Teoritik terhadap Konsep Khilafah, Imamah dan Imarah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seorang pemimpin yang menguasai ilmu duniawi dan ilmu agama (fikih) dapat menjadi teladan dan panutan. Ia harus bersikap adil, serta memiliki kesehatan mental dan fisik yang prima dan lengkap. secara fisik, bijaksana dalam pengambilan keputusan, pandai bersiasat, pemberáni, dan memiliki keturunan yang baik.¹⁷

(4) Mulk dan al malik

Al-Malik berarti pemegang kekuasaan dan pemerintahan atas suatu bangsa, suku atau wilayah, sedangkan al-Mulk berasal dari kata yang berarti kerajaan dan penguasaan. Dalam al-Quran, kata malik terulang lima kali, tiga di antaranya dalam surat al-Zukhruf 77, al-Fatihah: 4 dan al-Nas: 2 dan dua di antaranya digabungkan dengan katahaq pada surat Thaha: 114, dan al-Mukminun: 116. Sementara itu, hanya ada satu ayat dalam Al-Imran yang menyebut Malikul Mulki: dialah yang menjadikan kalian sebagai khalifah di muka bumi. Barang siapa yang kafir, maka akibat dari kekafirannya akan menimpa dirinya sendiri. Kekafiran mereka hanya akan membuat mereka lebih buruk di mata Tuhan mereka. Kekafiran mereka hanya akan membuat mereka lebih buruk lagi. Semua bentuk kepemimpinan Islam memiliki prinsip yang ditemukan dalam al-Quran, seperti yang disebutkan dalam surat An-Nahl ayat 125, yang menyatakan bahwa Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman:

أَذْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالْتِي هِيَ أَحْسَنُ ۝ إِنَّ

رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۝ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Ajaklah manusia menuju jalan Tuhanmu dengan penuh kebijaksanaan dan ajaran yang baik, serta berdiskusilah dengan mereka secara santun. Sesungguhnya, hanya Tuhanmu yang paling mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan siapa yang benar-benar mendapat petunjuk.”

¹⁷ Siti Fatimah "Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur'an" *Al Hikmah* Jurnal Studi Keislaman, Volume 5, Nomor 1, Maret 2015

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Nabi sulaiman

Sulaiman, yang merupakan keturunan Ya' huda bin Ya'qub a.s memiliki nama lengkap Sulaiman bin Daud bin Zakariyya bin Beswi. Tetapi ada juga yang mengatakan bahwa nama lengkapnya adalah Sulaiman bin Daud bin Isai bin Obed bin Abir bin Salmon. Nama lengkapnya ditulis dalam kitab perjanjian lama, kitab I raja-raja, sebagai "Sulaiman (Salomo) bin Dawud bin Isai bin Obed bin Boas bin Salmon bin Nahason bin Aminadab bin Ram Ya'qub bin Ishaq bin Ibrahim a Dia dijuluki Sulaiman al-Hakim.¹⁸ Allah SWT menurunkan Nabi Sulaiman untuk menyebarkan risalah Islam. Nabi Sulaiman sendiri adalah nabi yang melakukan banyak hal hebat. Dalam Al-Quran, contohnya disebut sebagai salah satu contoh pembelajaran terbaik. Bisa dilihat dari setidaknya beberapa aspek penting dari kehidupan nabi Sulaiman. Pertama, Nabi Sulaiman berhasil menjaga kerajaan yang dia terima. Nabi Daud awalnya adalah penggembala kambing, tetapi pada akhirnya dia ditugaskan menjadi seorang panglima perang. Warisan yang diterima Nabi Sulaiman adalah hasil dari kerja kerasnya. Nabi Daud menggabungkan bangsa Israel yang sebelumnya terpecah. Salah satu contoh kecerdasan Nabi Daud yang hampir selalu unggul dibandingkan dengan Nabi Sulaiman adalah kemampuannya untuk membuat keputusan ketika kaumnya berselish antara pemilik tanaman dan pemilik kambing. Ini terjadi karena kambing di sebuah bidang tanah dimakan oleh kambing yang memiliki pemilik lain, seperti yang disebutkan oleh Allah dalam Q.S. Al-Anbiya': 78-79, di mana Allah berfirman:

وَدَاوَدَ وَسُلَيْمَنٌ إِذْ يَحْكُمُنَّ فِي الْحَرْثِ إِذْ نَفَشَتْ فِيهِ عَنْمُ الْقَوْمِ وَكُنَّا لِحُكْمِهِمْ شَهِيدِينَ ﴿١﴾

"Ingatlah kisah Daud dan Sulaiman ketika mereka memutuskan sengketa tentang sebuah ladang yang rusak pada malam hari

¹⁸ Hilmi 'Ali Sya'ban, Sulaiman 'alaihi as-Salam, terj. Fathorrahman. (Cet. IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011),h. 1-2.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akibat kambing-kambing dari kaumnya. Kami menjadi saksi atas keputusan yang mereka buat. (Al-Anbiyā' [21]:78)"

Daud sebenarnya memiliki 19 anak laki-laki. Sulaiman, salah satu anaknya, dianggap memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menjadi pemimpin seperti bapaknya. Sejak tahun 961 SM, Nabi Sulaiman sendiri memegang kekuasaan. Kemudian dia memperluas kerajaannya dengan memperluas wilayahnya. Nabi Sulaiman dapat menaklukkan banyak kerajaan di sekitarnya karena keterampilannya. Dia mampu menjaga janjinya sampai akhir hayatnya. Kedua, Sulaiman diberi kekuatan yang tidak dapat ditandingi oleh nabi lain.¹⁹ Nabi Sulaiman a.s adalah raja yang adil, bijaksana dan berpengetahuan luas. Kepemimpinannya memperhatikan aspek spiritual dan moral selain administratif. Menurut teori di atas, kepemimpinan Nabi Sulaiman AS menunjukkan beberapa karakteristik yang terkait dengan kepemimpinan transformasional. Secara singkat, kepemimpinan yang ditunjukkan Nabi Sulaiman AS termasuk karakteristik transformatif seperti idealisme, inspirasi, kecerdasan, dan pertimbangan individu. Sultan dapat berbicara dengan berbagai spesies hewan. Ini disebutkan dalam surah An-Naml ayat 15-16. Sebagaimana disebutkan dalam surat Shad ayat 36–40, Sulaiman memiliki kemampuan untuk menahan angin. Ternyata, olch Sulaiman tidak hanya memiliki kemampuan yang luar biasa, tetapi juga tidak membuatnya menjadi orang yang mudah lupa. Nabi Sulaiman terus menyembah Allah.²⁰

Semua orang tahu bahwa Nabi Sulaiman 'alaihis salam membangun Masjidil Aqsha, yang merupakan salah satu dari tiga masjid terpenting di dunia Islam Masjidil Haram, Masjidil Aqsha, dan Masjid Nabawi. Masjidil Haram dibangun pertama oleh Nabi

¹⁹ Edimizwar" konsepsi ilmu dalam kisah nabi sulaiman dalam alqur'an, jurnal Tarbiyah Almuslim Vol. 2 No. 1 Juni, 2024: 1-20

²⁰ Abdul Razak, Achmad Patoni, Binti Maunah" kepemimpinan transformatif nabi sulaiman as perspektif pendidikan, jurnal pendidikan dan pembelajaran, Vol. 2, No. 1(April, 2024)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibrahim 'alaihissalam, dan Masjidil Aqsha dibangun kemudian oleh Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam. Ketiga masjid ini unik dan tidak dapat disamakan dengan masjid lain.²¹

3. Surat an naml

Ayat-ayat surat ini berjumlah 95 ayat, menurut ulama Madinah dan Mekah, dan 94 ayat, menurut ulama Bashrah dan Kufah, dan surat al-Naml adalah salah satu surat makkiyah yang semua ayatnya disepakati turun sebelum Nabi Muhammad saw. berhijrah ke Madinah. Surat ini adalah surat ke-27 dari segi urutan mushaf, tetapi surat ke-48 dari segi perurutan turunnya. Namanya yang paling umum adalah al-Naml, yang berarti "semut". Selain itu, beberapa orang menyebutnya Surat Al-Hud-Hud dinamai demikian karena kedua binatang tersebut disebut di dalamnya. Surat ini juga dikenal dengan nama Surat Sulaiman, mungkin karena penjelasan tentang nabi dan raja tersebut lebih mendetail dibandingkan surat lainnya.²²

Menurut Thahir ibn Asyur, inti utama surat ini adalah penjelasan tentang al-Qur'an dan mukjizatnya, yang ditandai oleh pembuka surat dengan dua huruf, Tha dan Sin. Surat ini juga menguraikan tentang kerajaan terbesar yang pernah dianugerahkan kepada seorang nabi, yaitu Nabi Sulaiman as, serta membahas tentang Tsamud, salah satu suku Arab yang paling kuat., dan kerajaan Arab yang paling besar, yaitu kerajaan Saba. Menurut Ibn Asyur, uraian-uraian tersebut menunjukkan bahwa kenabian Muhammad saw adalah risalah yang mengandung undang-undang yang memimpin umat dan kekuasaan, dan Syari'at Nabi Muhammad saw akan mendirikan kerajaan yang kokoh, mirip dengan kekuatan kerajaan Bani Israil pada masa Nabi Sulaiman. Tabatabai menyatakan bahwa peringatan dan berita gembira adalah tema dan tujuan utama surat ini. Ayat pertama dan lima ayat terakhir, menurutnya, menunjukkan ini. Surat ini mengisahkan tentang Nabi

²¹ Ahmad zein an najah, *Menang Tanpa Perang*, (Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024) h.124

²² M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Mishbah*, Jilid (Jakarta : Lentera Hati, 2002), h. 167.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Musa, Daud, dan Sulaiman as. untuk membuktikan bahwa peringatan dan janji-janji-Nya benar. Ini juga menampilkan kisah Nabi Shalih dan Luth as, yang diceritakan dalam konteks ancaman dan peringatannya. Yang kemudian menjelaskan keesaan Allah dan keniscayaan hari kiamat.²³

- a. Asbabun nuzul surat an-Naml

Ilmu Al-Qu'an berbicara tentang latar belakang atau alasan beberapa ayat al-Qu'an diturunkan. Ini dikenal sebagai "sebab-sebab turunnya (suatu ayat)." Pada umumnya, mufassir menurunkan ayat dari balk cerita untuk menemukan tafsir dan memahaminya. Selain itu, ada juga orang yang menganggapmu ini sebagai penetapan hukum hikmah di balik kisah penurunan ayat. Selain itu, tidak semua ayat dalam Al-Qur'an memiliki asbabun nuzul, seperti yang terlihat dalam surat An-Nami, ayat 15–19.²⁴

B. Literatur review

Kajian terdahulu juga disebut sebagai penelitian sebelumnya, yaitu penelitian sebelumnya yang membahas topik yang serupa dengan topik yang dipertimbangkan dalam penelitian ini. Review penelitian ini juga dimaksudkan untuk menunjukkan bahwa subjek penelitian penulis memiliki signifikansi akademik yang signifikan dengan data pendukung yang memadai dan memastikan bahwa penelitian sebelumnya berbeda dari segi analisis dan hasil.

Pada dasarnya, penelitian ini bukanlah temuan baru. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas subjek yang sama, baik dalam bentuk skripsi, artikel jurnal, maupun laporan penelitian. Namun, untuk menjawab stigma masyarakat terhadap fenomena ini, peneliti menggunakan pendekatan landasan Al-Qur'an. Untuk melakukan ini,

²³ fikri hamdani" konsep hadiah dalam surat al-naml ayat 35-36 (suatu kajian tahili), skripsi hal,

²⁴ Muhammad Agus Maulidi " nilai kepemimpinan islam yang terkandung dalam kisah nabi sulaiman surat an naml ayat 15-19" hal 37.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peneliti akan memeriksa beberapa penelitian atau tulisan terdahulu yang mengikuti pendekatan yang hampir sama. Dengan cara ini, penelitian yang dilakukan oleh penulis ini akan dibandingkan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis lain, sehingga hasilnya tidak akan diulang. Beberapa penelitian ini adalah :

- 1) Jurnal yang berjudul Dimensi Pendidikan Islam Dalam Surat An-Naml Ayat 15-44 (Analisis Kisah Nabi Sulaiman As Dengan Ratu Balqis) yang di tulis oleh Elwi Yandri , Penelitian ini menganalisis kisah Nabi Sulaiman as dengan Ratu Balqis yang diceritakan dalam surat al-Naml ayat 15-44, yang mengandung berbagai dimensi kependidikan dan dapat digunakan sebagai model untuk praktik pendidikan Islam modern. Penelitian ini menggunakan penelitian pustaka. Preliminary analysis dan teknik content analysis digunakan untuk menganalisis data. Dengan mempelajari surat al-Naml ayat 15-44, ditemukan bahwa ada dua tujuan utama pendidikan Islam: menjadikan manusia hamba Allah dan khalifah di dunia. Kedua, kebutuhan pendidikan termasuk kompetensi profesional, kepribadian, pedagogis, dan sosial. Ketiga, persyaratan siswa, seperti yang dimiliki Ratu Balqis, yaitu statusnya sebagai thalibah dan sifat-sifatnya yang luar biasa. Kualifikasi pengikut Ratu Balqis: penuh pertimbangan, berpikir kritis.
- 2) Jurnal yang berjudul “ replika servant leadership pada kepemimpinan nabi sulaiman dalam qs. an-Naml ayat 20-22 untuk reparasi pendidikan” yang di tulis oleh Fauzan Rahmat, Perbaikan kualitas pendidikan sangat penting, dan ini memerlukan perbaikan berbagai aspek yang terus-menerus, termasuk kepemimpinan. Contoh kepemimpinan pembantu Nabi Sulaiman dalam Al-Qur'an adalah salah satu jenis kepemimpinan yang disarankan. Seorang ahli bernama Greenleaf menciptakan gaya kepemimpinan ini pada tahun 1977. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan deskripsi dan analisis tentang model servant leadership yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan oleh Nabi Sulaiman. Studi ini juga akan mengaitkannya dengan teori servant leadership kontemporer dan cara mereka dapat diterapkan dalam dunia pendidikan. Metode kualitatif, seperti studi kepustakaan, digunakan.

- 3) Jurnal yang berjudul “konseptualisasi fungsi-fungsi manajemen pendidikan profetik dalam al qur'an; kajian ayat-ayat kisah nabi sulaiman as.” yang di tulis oleh Abdul Razak Dan Ahmad Tanzeh , Penelitian ini mengkaji fungsi manajemen pendidikan profetik dalam Al Qur'an, khususnya melalui analisis konten. Penelitian ini mengidentifikasi dan mengelaborasi prinsip-prinsip manajemen pendidikan Nabi Sulaiman AS, yang mencakup aspek perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 4) Jurnal yang berjudul “ Kajian Tematik Al-Quran Tentang Pemilihan Pemimpin” yang di tulis oleh Heri Khoiruddin, Hasbiyallah, Moh Sulhan , Pada jurnal ini, dibahas bagaimana pemilu di Indonesia akan diadakan pada tahun 2024. Dengan dekatnya pemilihan umum untuk memilih pemimpin, banyak orang yang berdebat tentang siapa yang pantas dipilih dan syarat apa yang diperlukan. Tujuan dari tulisan ini adalah untuk menjelaskan apa yang diperlukan seorang calon pemimpin untuk dipilih. Dalam penelusuran ini, penafsiran tematik digunakan untuk menggabungkan ayat-ayat yang membahas tema yang sama. Beberapa pertimbangan masyarakat saat memilih pemimpin adalah agama, ilmu, senioritas, keturunan, fisik, dan harta, menurut penelusuran tematik dalam Quran. Quran menegaskan bahwa mendahulukan pemimpin berdasarkan keimanan yang kuat dan ilmu yang luas sangat penting untuk menjadi pemimpin yang baik.
- 5) Laporan penelitian yang berjudul peran perempuan dalam dinamika sosial politik menurut perspektif al-qur'an (kajian tafsir al-Misbah surah an-Naml ayat 23-26), yang di tulis oleh Abd. Sukkur Rahman, S. T.HI, M. HI, dalam Studi ini membahas aspek dinamis kedudukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(status), yang berarti bahwa ketika seseorang memenuhi hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, itu melakukan peranan penting dalam hidupnya. dan Perempuan: Peranan perempuan dalam berbagai bidang keilmuan, seperti politik, yang melaksanakan kesetaraan gender, dan dinamika sosial politik, yang merupakan fenomena sosial dan politik baik di tingkat lokal maupun nasional, seharusnya meningkatkan posisi perempuan dalam tatanan sosial masyarakat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif, inkiri naturalistik atau alamiah, perspektif ke dalam, dan interpretatif. Pertanyaan naturalistik adalah pertanyaan yang muncul dari penulis tentang masalah yang diteliti. Perspektif ke dalam adalah metode untuk mencapai kesimpulan khusus yang semulanya didapatkan dari diskusi umum. Sedang interpretatif adalah penterjemahan atau penafsiran yang dibuat oleh penulis untuk menjelaskan maksud dari suatu kalimat, ayat, atau pertanyaan.²⁵

B. Jenis penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian perpustakaan dalam penelitian ini. Penelitian perpustakaan adalah jenis penelitian kepustakaan yang mencakup pencarian data atau informasi melalui membaca buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang relevan dengan skripsi. Penelitian ini berbasis pada kualitas data yang diuraikan dan dianalisis secara sistematis, yang menjadikannya kualitatif.

C. Pendekatan penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dan deskriptif dalam penelitian ini. Menurut Boygan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa prilaku dan kata-kata tertulis atau lisani dari subjek penelitian. Menurut Nasution penelitian kualitatif berarti mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, dan mencoba memahami bahasa dan interpretasi mereka tentang dunia sekitar.²⁶

D. Sumber data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh:

²⁵ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2

²⁶ Nasution S, *Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Sumber primer, dalam penelitian ini sumber primer penulis adalah kitab tafsir an najah karya Ahmad zein an-Najah.
2. Sumber sekunder, dalam penelitian ini sumber sekunder penulis diperoleh darikarya-karya yang berkaitan dengan penelitian penulis, seperti jurnal, artikel, buku-buku dan kitab-kitab tafsir lainnya

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis akan mengumpulkan data, menilai validitas data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan dari penelitian ini. Serta memantau referensi-referensi dengan membaca, menelaah, dan mencatat semua informasi yang terkait dengan topik. Penelitian untuk menentukan topiknya Dalam bukunya prosedur peneltian suatu pendekatan praktik, Suharmi Arikunto mengatakan bahwa metode dokumentasi adalah pencarian data tentang suatu objek atau variabel, seperti catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dll.²⁷

F. Teknik analisis data

Peneliti menggunakan analisis data dalam penelitian ini. Langkah pertama adalah pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian dan menggunakan berbagai sumber data, termasuk dalil-dalil, tafsir, perspektif tokoh dan lainnya. Langkah kedua adalah reduksi. Ini terjadi setelah data telah dikumpulkan sesuai dengan kerangka konseptual penelitian, masalah penelitian, dan metode pengumpulan data yang dipilih peneliti. Tahap reduksi data termasuk;

- (1) meringkas data
- (2) mengkode
- (3) menyelidiki tema
- (4) membuat gugus

Metodenya adalah dengan memilih data dengan hati-hati, termasuk ringkasan atau uraian singkat, dan kemudian menggabungkannya ke dalam pola yang lebih luas. Langkah ketiga adalah melakukan analisis data.

²⁷ Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 8.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan kata lain, menggabungkan sejumlah informasi menjadi sebuah cerita yang memungkinkan untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan. sehingga lebih mudah untuk melihat apa yang sedang terjadi, mengevaluasi keakuratan kesimpulan, atau melakukan analisis kembali. Setelah data dikumpulkan, direduksi, dan disajikan secara menyeluruh, langkah keempat adalah verifikasi data. Pada langkah ini, peneliti memeriksa dan mengevaluasi proses secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan merangkum pokok-pokok pembahasan dari bab-bab sebelumnya, yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Selain itu, penulis juga akan menyampaikan beberapa rekomendasi yang dinilai penting sebagai kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Islam

1. Pertama, lihat surat An-Naml ayat 15-16, yang menyatakan bahwa ilmu adalah pilar kekuasaan. Ayat ini juga mengandung nilai-nilai etika seperti sabar, syukur, dan taqwa. Dua analisis yang dilakukan pada ayat 17 menunjukkan pelajaran tentang perjuangan dan teknik untuk merapatkan barisan; ketiga, analisis yang dilakukan pada ayat 18-19 menunjukkan pelajaran tentang kepemimpinan semut; dan keempat, analisis yang dilakukan pada ayat 20-21 menunjukkan pelajaran tentang seorang pemimpin yang merakyat yang selalu memperhatikan keadaan bawahannya dengan mengabsen; dan keempat, analisis yang dilakukan pada ayat 20-21 menunjukkan pelajaran tentang seorang pemimpin yang
2. Menyimpulkan prinsip-prinsip Nabi Sulaiman dari kisah di atas dan relevansinya terhadap fenomena kepemimpinan di zaman sekarang . Di antaranya adalah rasa syukurnya terhadap apa yang Allah berikan kepadanya, ketabahannya ketika dia melihat burung Hudhud tidak berada di barisan dan menghukumnya dengan tegas jika Hudhud tidak hadir dengan alasan yang tepat, dan kebijaksanaan Nabi Sulaiman ketika dia mengetahui alasan mengapa Hudhud tidak hadir,

B. Saran

Penulis juga ingin mengevaluasi penelitian ini oleh pembaca penelitian skripsi ini, Di antara saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

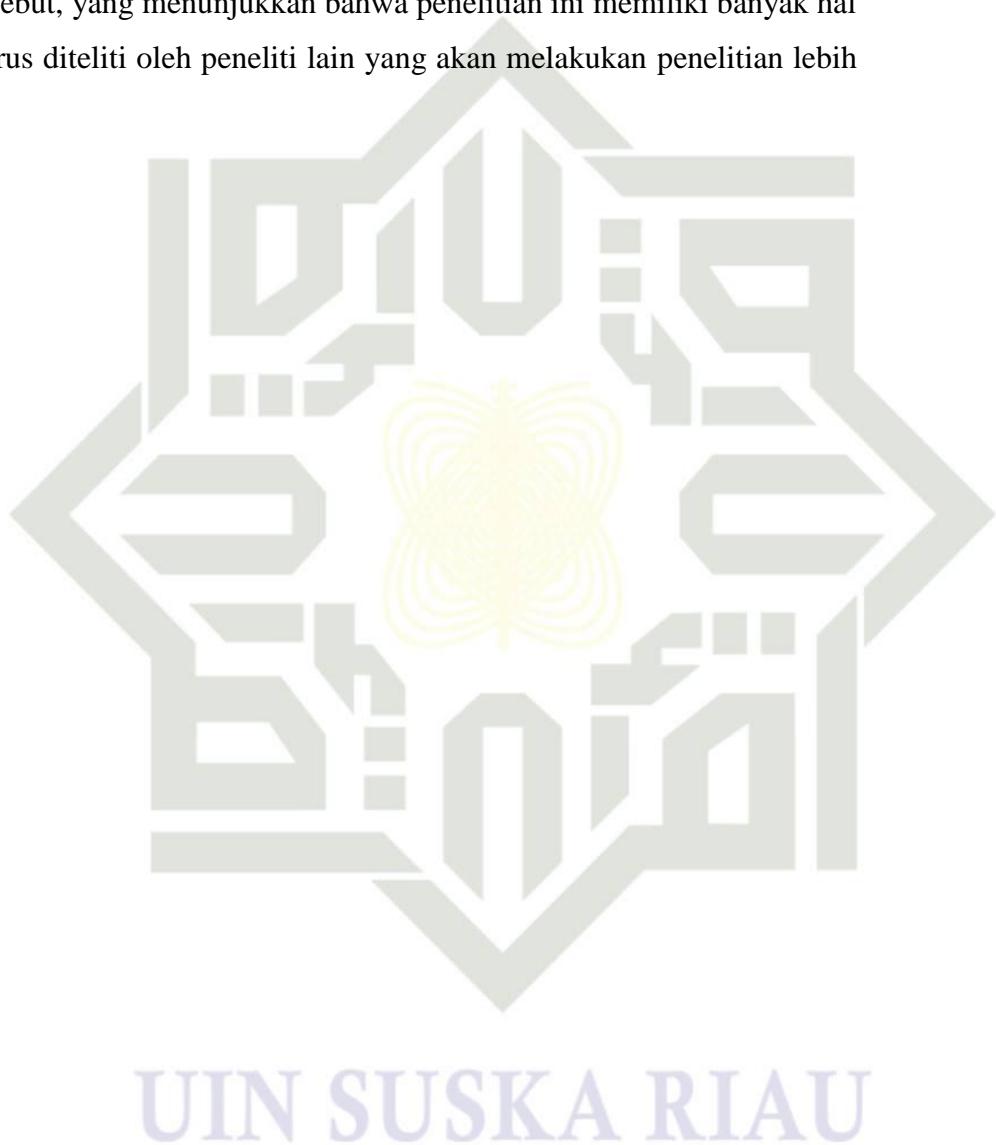
1. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga diharapkan para pembaca, terutama mahasiswa, untuk mempelajari lebih lanjut tentang isyarat ilmiah dalam al-Qur'an, khususnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang subjek penelitian ini—prinsip kepemimpinan Nabi Sulaiman dalam Q.S. An-Naml ayat 15–21. Ini karena kekurangan penulis dalam mengumpulkan lebih banyak informasi tentang subjek tersebut.

Penelitian ini hanya membahas kisah Nabi Sulaiman di surat an-Naml, ayat 15–21. Dengan demikian, penulis menggunakan tafsir An Najah dari ayat tersebut, yang menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki banyak hal yang harus diteliti oleh peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut





DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Razak dan Ahmad Tanzeh” *Konseptualisasi Fungsi- Fungs Imanajemen Pendidikan Profetik Dalam Al Qur'an Kajian Ayat Ayat Kisah Nabisulaiman As*, re-JIEM vol 7 2024,hal 26
- Abdul Razak, Achmad Patoni, Binti Maunah” *kepemimpinan transformatifnabi sulaiman as perspektif pendidikan*, jurnal pendidikan dan pembelajaran, Vol. 2, No. 1(April, 2024)
- Abū al-Fadā’ Ismā‘īl ibn Kathīr, *Tafsīr Alqurān Al-‘Azīm*, (tk: Maktabah Aulād al-Syaikh Lī al- Turāts, 2000), hlm. 395.
- Achmad Azhar Basir, Refleksi atas Persoalan Keislaman: Seputar Filsafat, Hukum, Politik dan Ekonomi, (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 57
- Ahmad Mantiq Alimuddin” makna khalifah dalam al-qur'an” Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Vol 15No. 1(Mei2020) hal 517.
- Ahmad zein an najah, Menang Tanpaa Perang,(Bekasi , Maktabah Zainudin ,2024) h.12
- Allamah Sayyid Muhammad Husain Thabathhaba'i, Inilah Islam, terj. Ahsin Muhammad, cetakan ke-2 (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 116
- Alquran kemenaq
- Dedi Supriyadi, Perbandingan Fiqh Siyasah..., h.26
- Dimas, *Kepemimpinan dalam Islam*, , dari situs: dimasyuniantoherbowo.blogspot.co.id.
- Edmizwar” *konsepsi ilmu dalam kisah nabi sulaiman dalam alqur'an*, jurnal Tarbiyah Almuslim Vol. 2No.1Juni, 2024:1-20
- Elwi Yandr” *Dimensi Pendidikan Islam Dalam Surat An-Naml Ayat 15-44 (Analisis Kisah Nabi Sulaiman As Dengan Ratu Balqis)*, Jurnal RUHAMA, Volume 1 No.1, Mei 2018
- Elwi Yandr” *dimensi pendidikan islam dalam surat an-naml ayat 15-44 (analisis kisah nabi sulaiman as dengan ratu balqis)*, Jurnal ruhama Volume 1 No.1, Mei 2018.hal..31
- Fauzan Rahmat” *Replika Servant Leadership Pada Kepemimpinan Nabi Sulaiman Dalam Qs. An-Naml Ayat 20-22 Untuk Reparasi Pendidikan*”jurnal menejemen pendidikan islam “.Volume 5 Nomor 1/ Juni 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- fiki hamdani” *konsep hadiah dalam surat al-naml ayat 35-36 (suatu kajian tahlili)*, skripsi hal
- Hilda firdausi salamah “ *kepemimpinan sulaiman dalam al quran* “ skripsi “ hal 5
- Hilmi ‘Ali Sya’ban, Sulaiman ‘alaihi as-Salam, terj. Fathorrahman. (Cet. IV, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), h. 1-2.
- J. R. Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hlm. 7.
- Loy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2005), h.
- Marzuki, "Pengintegrasian Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah", (25 February 2012), <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.1450>
- Menurut Ralp M Stogdil, sebagaimana dikutip, Surahman Amin dan Ferry Muhammadsyah Siregar, “Pemimpin dan Kepemimpinan dalam al-Qur'an,” *Tanzil*, Vol. 1, No. 1 (Oktober, 2015): 34
- Moch. Fachruroji” *Trilogi Kepemimpinan Islam*”, Jurnal Ilmu Dakwah Vol 4 No. 12 Juli Desember 2008 Analisis Teoritik terhadap Konsep Khilafah, Imamah dan Imarah
- Muhammad agus maulidi “ nilai kepemimpinan islam yang terkandung dalam kisah nabi sulaiman surat an naml ayat 15- 19 , skripsi , hal 8
- Muhammad agus maulidi “ nilai kepemimpinan islam yang terkandung dalam kisah nabi sulaiman surat an naml ayat 15- 19 , skripsi , hal 2
- Muhammad Nasrul Abidin” *Karakter Kepemimpinan Nabi Sulaiman Dalam Al-Qur'an (Analisis Surah An-Naml [27] : 15-19”* skripsi “ hal 9
- Muhammad Yahya Rohmatulloh” *Konsep Kepemimpinan Dalam Al-Qur'an* (Studi Analitis Penafsiran Hamka dalam Tafsir Al-Azhar), skripsi , Institut PTIQ Jakarta 2022
- Muhammad Yahya Rohmatulloh” *KONSEP KEPEMIMPINAN DALAM AL-QUR'AN (Studi Analitis Penafsiran Hamka Dalam Tafsir Al-Azhar)*.skripsi,
- Nasution S, Metodelogi Penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 2003), h. 5.
- Olfiansyah, Muhammad, et al. "Kepemimpinan dalam Perspektif Islam." ELHIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam 14.1 (2020): 98-1

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puskafi (pusat kajian fiqh dan ilmu ilmu keislaman)

PUSKAFI (pusat kajian fiqh dan ilmu ilmu keislaman) tentang kami

Qoyyimun Nafal , Kojin” *Kepemimpinan Profetik Nabi Sulaiman*” Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam Vol.2, No.5 September 2024,hall 124

reyhan hidayat” *nilai-nilai pendidikan islam dalam al-quran surat an-naml ayat 15-44*,skripsi hal,36

Sit Fatimah” *Kepemimpinan Perempuan Dalam Perspektif Al-Qur'an*” *Al Hikmah* Jurnal Studi Keislaman, Volume 5, Nomor 1, Maret 2015

Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), h. 8.

Syahdara anisa makruf “pendidikan islam berbasis profetikdalam kisah nabi sulaiman “jurnal pendidikan islam , vol.11 no1 2022

Syarifudin Jurdì, Sosiologi Islam ..., h.357

Warren Bennis dan Burt Nanus, *Kepemimpinan: Strategi dalam Mengenangi Tanggung Jawab*, (Jakarta: Erlangga, 1990), hlm. 184

Zulihafnani, Khalil Husaini” *Kepemimpinan Nabi Sulaiman dalam Al-Qur'an*” Journal of Qur'anic Studies, Vol. 4, No. 1, pp. 84-107, January-June 2019

Zulihafnani, Khalil Husaini” Kepemimpinan Nabi Sulaiman dalam Al-Qur'an..hal 91



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Nama	: Melfi Rahmadani
Tempat/Tgl. Lahir	: Pasir Makmur 10 November 2001
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat Rumah	: Rambah Samo, Rokan Hulu
No. Telp/HP	: 082216838018

NAMA ORANG TUA

Ayah	: H. Jon Nafri Caniago
Ibu	: Hj. Indrawati

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	: SDN 009 Rambah Samo	Lulus Tahun 2013
SLTP	: Pondok Darussalam Gontor	Lulus Tahun 2015
SLTA	: Pondok Darussalam Gontor	Lulus Tahun 202018

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota OPPM Gontor	Tahun 2015-2018
------------------------	-----------------